

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan dan kecerdasan masyarakat Indonesia adalah dengan meningkatkan konsumsi protein hewani yang telah diketahui secara luas memiliki kandungan asam amino esensial dengan komposisi seimbang. Sapi merupakan salah satu hewan yang digunakan sebagai penyumbang protein hewani di Indonesia selain ayam, ikan, dan babi.

Manajemen perkandangan merupakan salah satu bentuk pengelolaan perkandangan yang meliputi fungsi kandang, jenis kandang dan tipe kandang. Fungsi kandang sebagai tempat berlindung sekaligus berlangsungnya berbagai aktivitas dari ternak. Jenis kandang meliputi kandang individu, kandang kelompok, kandang pejantan, kandang beranak, kandang karantina.

Dalam pembangunan kandang juga harus memperhatikan standar perkandangan yang nantinya akan berpengaruh terhadap ternak. Kontruksi kandang belum sesuai dengan persyaratan teknis akan mengganggu produktivitas ternak, kurang efisien dalam penggunaan tenaga kerja dan berdampak terhadap lingkungan sekitarnya. Kandang yang memiliki persyaratan akan membuat produktivitas ternak yang lebih, maksimal dengan meningkatkan persyaratan kandang maka ternak yang dipelihara akan lebih sehat (Rianto dan Purbowati, 2009).

Kandang untuk penggemukan sapi jantan dewasa yaitu kandang individu, untuk menghindari perkelahian sesamanya, beberapa model kandang penggemukan dengan sistem kereman yang dibuat lebih tertutup rapat dan sedikit ruang gerak untuk meminimalisir kehilangan energi dan mempercepat proses penggemukan (Hall, J.M and Sansoucy. 1981). Bentuk dan tipe kandang hendaknya disesuaikan dengan lokasi berdasarkan agroekosistemnya, pola atau tujuan pemeliharaan dan kondisi fisiologis ternak.

Kandang sapi potong memiliki dua tipe kandang yaitu kandang individu dan kandang kelompok. Pertumbuhan dan perkembangan ternak juga dipengaruhi oleh tingkat konsumsi pakan meningkatkan performa yang baik untuk pertumbuhannya sehingga tidak mengalami keterlambatan pertumbuhan dan mendapatkan hasil yang

lebih maksimal selama masa produktivitas. Semakin baik kualitas pakan semakin tinggi pula tingkat efisiensi pembentukan energi dan produksi (Sirgei. L *et al.*, 2005).

1.2 Rumusan Masalah

Apakah Sistem Perkandangan di UD. Ternak Sapi Sumber Jaya mampu menunjang produktivitas sapi potong?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Pengamatan ini bertujuan untuk mempelajari peran sistem perkandangan dalam menunjang produktivitas sapi potong di UD. Ternak Sapi Sumber Jaya.

1.3.2 Manfaat

Hasil tugas akhir ini diharapkan bisa bermanfaat sebagai bahan informasi untuk pembaca terutama peternak sapi potong, tentang peran sistem perkandangan dalam menunjang produktivitas sapi potong.